E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 7776-7792
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Determinan Profitabilitas Perbankan: Analisis Risiko Kredit, Kecukupan Modal dan Likuiditas

Albert Pahala Sihaloho[1], Robert Tambunan[2]
[1]Program Studi Akuntansi, Universitas Advent Indonesia
e-mail: albert.sihaloho@unai.edu
[2]Biro Administrasi Keuangan, Universitas Advent Indonesia

Abstrak

Tujuan kajian ini ialah menganalisis pengaruh Non-Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset, baik secara masing-masing maupun bersama-sama. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *explanatory* dengan populasi 55 responden. Pemilihan sampel dilakukan melalui purposive sampling. Pengolahan data mencakup validasi, reliabilitas, pengujian asumsi klasik, korelasi, dan regresi dengan SPSS versi 29. Hasil pengujian parsial pada model regresi berganda menunjukkan bahwa NPL (B = −0,822; t = −4,071; p < 0,001) dan LDR (B = −0,037; t = −3,812; p < 0,001) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan (B = −0,008; t = −0,337; p = 0,737). Secara simultan, CAR, LDR, dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai F(3, 51) = 11,454 dan p < 0,001. Temuan tersebut menempatkan pengendalian risiko kredit dan pengelolaan likuiditas sebagai prioritas dalam menjaga profitabilitas perbankan. Kualitas kredit dan likuiditas memberi dampak lebih besar pada profitabilitas bank. Kebaruan penelitian ini adalah bahwa faktor kualitas kredit dan likuiditas memiliki dampak yang lebih kuat terhadap profitabilitas bank dibandingkan dengan kecukupan modal. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan modal saja tidak akan meningkatkan profitabilitas tanpa distribusi kredit dan manajemen risiko yang efektif.

Kata kunci: Profitabilitas; *Return on Assets; Non-Performing Loan; Capital Adequacy Ratio; Loan to Deposit Ratio.*

Abstract

The aim of this study is to investigate the effect of Non-Performing Loan (NPL) ratio, Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return on Assets (ROA) individually and jointly. The

study utilises a quantitative approach with explanatory research design and the population is 55 respondents. The sample method used was purposive sampling. The data processing consisted of validation, reliability test, classical assumption test, correlation analysis and regression analysis using SPSS version 29. The partial test results of multiple regression model show that NPL (B = -0.822; t = -4.071; p < 0.001) and LDR (B = -0.037; t = -3.812; p < 0.001) have substantial negative impact on ROA, and CAR has negative but non-significant impact (B = -0.008; t = -0.337; p = 0.737). Meanwhile the CAR, LDR and NPL have substantial effect on ROA with F-statistic is F(3, 51) = 11.454 (p < 0.001). The results indicate the importance of credit risk control and liquidity management for the profitability of banks. The credit quality and liquidity are more and more affecting the profitability of banks. This research is new since it shows that credit quality and liquidity have a greater impact on bank profitability than capital adequacy. It means that capital strength is not sufficient to increase profitability without good credit distribution and risk management.

Keywords: *Profitability; Return on Assets; Non-Performing Loan; Capital Adequacy Ratio; Loan to Deposit Ratio.*

LATAR BELAKANG

Penelitian ini mengkaji pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada bank pemerintah dan bank swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025. Perbankan berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi makro melalui

fungsi intermediasi keuangan. Bank mengumpulkan dana masyarakat yang memiliki kelebihan likuiditas dan menyalurkannya kepada pihak yang memerlukan pembiayaan atau kredit. Dalam menilai kinerja keuangan tersebut, ROA diakui secara luas sebagai indikator utama kesehatan dan kinerja operasional bank ROA banyak digunakan sebagai indikator kesehatan dan kinerja operasional bank. Rasio ini menggambarkan efektivitas pengelolaan seluruh aset untuk memperoleh laba bersih setelah pajak (Setiawan & Hermanto, 2017). Semakin besar nilai ROA, semakin efisien bank tersebut dalam memanfaatkan basis asetnya, yang pada gilirannya mencerminkan tingkat kesehatan bank secara menyeluruh (Bilian & Purwant, 2025).

CAR menggambarkan kapasitas bank untuk menjaga kecukupan modal dalam menghadapi risiko kredit, pasar, dan operasional. Prabowo & Wijaya, (2024) melaporkan pengaruh positif yang signifikan dari CAR terhadap ROA pada 43 bank umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 2020 hingga 2023.

LDR digunakan untuk mengukur likuiditas bank dan mencerminkan kapasitas pemenuhan kewajiban jangka pendek melalui dana pihak ketiga (Gea et al., 2024).

Studi ini sangat penting karena fluktuasi ROA pada bank milik negara menunjukkan bahwa perubahan faktor internal maupun eksternal dapat memengaruhi kemampuan bank untuk tetap mencetak laba. Kekurangan modal dapat menyulitkan bank dalam mengambil risiko dan mengembangkan aset produktifnya. Peningkatan kredit bermasalah NPL dapat menurunkan pendapatan bunga dan meningkatkan biaya pencadangan. Selain itu, pengelolaan LDR yang kurang baik dapat mengurangi pendapatan kredit atau meningkatkan risiko likuiditas. Untuk memperoleh bukti empiris terkini, perlu dikaji bagaimana CAR, NPL, dan LDR memengaruhi ROA. Kajian ini menguji pengaruh masing-masing rasio NPL, CAR, dan LDR terhadap ROA serta mengevaluasi pengaruh ketiganya secara bersama-sama.

Kebaruan penelitian ini terletak pada perluasan konteks empiris pengujian NPL, CAR, dan LDR terhadap ROA dengan mencakup bank pemerintah dan bank swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 2021–2025. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dirujuk adalah berfokus pada bank milik negara, Bank Pembangunan Daerah, atau bank digital, penelitian ini menempatkan bank pemerintah dan bank swasta dalam satu cakupan analisis. Rentang pengamatan tersebut mencakup masa sebelum pandemi COVID-19, masa pandemi, dan masa pemulihan, sehingga memberikan konteks waktu yang lebih beragam untuk menelaah hubungan risiko kredit, kecukupan modal, dan likuiditas dengan profitabilitas. Kontribusi penelitian ini bersifat kontekstual dan empiris melalui pengujian parsial dan simultan ketiga rasio tersebut dalam cakupan sampel dan periode penelitian yang digunakan.

Kajian Teori

Non-Performing Loan

NPL merujuk pada pinjaman dengan tunggakan pembayaran pokok atau bunga sekurang-kurangnya 90 hari, atau pinjaman yang diperkirakan tidak dapat dilunasi sepenuhnya oleh peminjam (Rose & Hudgins, 2013). Salah satu ukuran kredit bermasalah adalah rasio NPL Bruto. Rasio NPL Bruto membandingkan kredit bermasalah dengan keseluruhan kredit yang disalurkan, sebelum memperhitungkan pengurangan cadangan kerugian. Berikut adalah cara menghitung rasio NPL Bruto:

$$\text{NPL Gross} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit Bruto yang Disalurkan}} \times 100\%$$

Sumber: (Mishkin, 2019; Saunders & Cornett, 2018)

Capital Adequacy Ratio

CAR mengukur kecukupan modal untuk menyerap potensi kerugian, melindungi dana nasabah, dan mempertahankan stabilitas keuangan (Mishkin, 2019) . Perhitungan CAR membandingkan modal bank dengan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), sehingga menggambarkan kapasitas bank menghadapi Risiko pengelolaan aset dan operasional. Menurut Mishkin (2019), LDR membandingkan jumlah pinjaman yang diberikan bank dengan simpanan yang diterima. Saunders & Cornett (2018) menjelaskan penggunaannya untuk menilai alokasi dana simpanan bagi pembiayaan pinjaman dan eksposur risiko likuiditas. CAR ditentukan dengan menggunakan persamaan berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Sumber: (Mishkin, 2019)

Loan to Deposit Ratio.

Mishkin (2019) mendefinisikan LDR sebagai rasio likuiditas yang menunjukkan perbandingan antara jumlah pinjaman yang disalurkan oleh bank dan jumlah simpanan yang diterimanya. Saunders & Cornett (2018) juga menyatakan bahwa LDR digunakan untuk menentukan besaran dana simpanan yang digunakan untuk membiayai pinjaman serta untuk menunjukkan

tingkat eksposur bank terhadap risiko likuiditas. Jika rasio pinjaman terhadap simpanan lebih tinggi, bank perlu meminjam lebih banyak dana untuk memenuhi penarikan dana dan kewajiban jangka pendek. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, LDR mencerminkan seberapa baik bank menjalankan perannya sebagai perantara, yaitu mengubah simpanan menjadi pinjaman sekaligus menjaga ketersediaan likuiditas. LDR dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Pinjaman}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Return on Asset

ROA membandingkan laba bersih perusahaan dengan total aset yang dimiliki (Brigham & Houston, 2019). ROA memperlihatkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset Perusahaan untuk memperoleh keuntungan. NPL menekan ROA secara signifikan karena kenaikan kredit bermasalah mengurangi pendapatan bunga dan menambah biaya pencadangan, penagihan,restrukturisasi, serta penyelesaian kredit macet (Ramadhani et al., 2026). Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan, alih-alih hanya berfokus pada sumber perolehan modal tersebut.

Berikut adalah cara penulisan ROA:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Pengaruh NPL terhadap ROA

NPL memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap ROA karena peningkatan kredit bermasalah mengurangi pendapatan bunga sekaligus meningkatkan beban terkait pembentukan cadangan, penagihan, restrukturisasi, dan penyelesaian kredit macet; hal ini pada akhirnya membatasi profitabilitas dan menghambat kemampuan bank dalam memaksimalkan aset produktif (Ramadhani et al., 2026) Meskipun penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan adanya korelasi ini, terdapat perbedaan dalam hal subjek, institusi

perbankan, dan rentang waktu penelitian, serta masih minimnya studi yang secara langsung membandingkan karakteristik bank milik negara dengan bank swasta. Kajian periode 2018 hingga 2024 diharapkan memperluas pemahaman mengenai dampak risiko kredit terhadap profitabilitas perbankan dalam konteks perubahan kualitas kredit dan strategi restrukturisasi. Berdasarkan bukti empiris tersebut, hipotesis yang diajukan ialah:

H_1: NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh CAR terhadap ROA

Murtiningrum & Cahaya (2024) melaporkan pengaruh positif CAR terhadap ROA BUMN dengan besaran yang kecil. Tambahan modal dapat meningkatkan keuntungan apabila dikelola secara optimal. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Wibowo et al. (2025b). Wibowo et al. (2025b) menemukan pengaruh CAR yang tidak signifikan terhadap ROA bank umum konvensional, sedangkan Roosmawarni et al. (2026) melaporkan kenaikan ROA seiring peningkatan CAR pada bank HIMBARA,. Roosmawarni et al. (2026) menemukan bahwa peningkatan CAR dapat meningkatkan ROA bank-bank HIMBARA. Perbedaan temuan dan kelompok bank yang diteliti di Bursa Efek Indonesia menunjukkan perlunya pengujian kembali pengaruh CAR terhadap ROA. Oleh karena itu, Hipotesis yang diajukan ialah:

H_2: CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

Pengaruh LDR terhadap ROA

LDR mencerminkan kemampuan bank dalam mengubah modal eksternal menjadi pinjaman yang menguntungkan; oleh karena itu, peningkatan LDR dapat meningkatkan ROA melalui pendapatan bunga. Penelitian yang dilakukan oleh Abdallah & Bahloul (2025) menyajikan bukti statistik tentang pengaruh positif LDR terhadap ROA. Di sisi lain, Wu et al. (2024) menemukan dampak negatif yang cukup besar, yang mengindikasikan bahwa penyaluran kredit yang berlebihan dapat memperbesar risiko likuiditas, beban pendanaan, dan risiko kredit; sementara itu, Lalon dkk. (2025) tidak menemukan pengaruh yang berarti, dengan

argumen bahwa peningkatan penyaluran kredit tidak serta-merta menghasilkan peningkatan laba tanpa didukung oleh kualitas kredit yang memadai dan efisiensi operasional.

Keragaman hasil sebelumnya menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut men genaihubungan LDR dengan ROA, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas, kelayakan kredit, efisiensi operasional, dan karakteristik bank

Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji kembali pengaruh LDR terhadap ROA dalam konteks dan periode penelitian ini guna menyajikan data empiris yang lebih relevan mengenai peran likuiditas dan alokasi kredit terhadap profitabilitas perbankan. Atas dasar tersebut, diajukan hipotesis:

H_3: LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

Pengaruh NPL, CAR, LDR terhadap ROA secara simultan

Berdasarkan Pertiwi (2024), ROA Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa dipengaruhi secara simultan oleh CAR, NPL, dan LDR. Penelitian Pertiwi dkk. (2025) menemukan bahwa CAR, NPL, dan LDR secara bersama memengaruhi ROA Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa. Pertiwi et.al. (2025) juga melaporkan pengaruh bersama ketiga rasio tersebut terhadap ROA bank digital. Sederhananya, keuntungan bank dari asetnya bergantung pada tiga hal: jumlah kas yang dimiliki, kualitas pinjaman, dan cara bank mengalokasikan dananya.

Namun, kedua studi tersebut hanya menganalisis bank digital dan Bank Pembangunan Daerah. Akibatnya, masih terdapat kekurangan penelitian mengenai perbedaan antara berbagai jenis bank beserta karakteristiknya. Pengujian kembali pengaruh NPL, CAR, dan LDR terhadap ROA menggunakan data terkini pada bank pemerintah dan bank swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dapat memperluas bukti empiris. Hipotesis yang diajukan ialah:

H_4: CAR, NPL, LDR berpengaruh dan signifikan terhadap ROA

Hubungan antarvariabel tersebut menjadi dasar penyusunan kerangka konseptual yang disajikan pada Gambar 1.

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 7776-7792
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

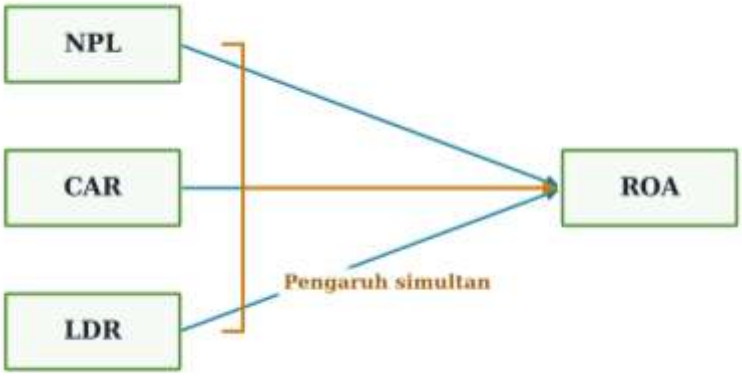

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Diolah penulis

METODE

Kajian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan rancangan eksplanatori (Ferinia, 2023; Ferinia & Hutagalung, 2023). Data penelitian berupa data panel sekunder. Populasi mencakup seluruh perusahaan perbankan yang tercatat dan beroperasi selama periode pengamatan. Penentuan sampel dilakukan melalui purposive sampling berdasarkan kelengkapan laporan keuangan, ketersediaan data rasio, dan kesinambungan status pencatatan. Sebanyak 11 perusahaan memenuhi kriteria, dengan total 55 observasi perusahaan-tahun selama lima tahun pengamatan dari tahun 2021-2025 Kumpulan data mencakup 55 observasi perusahaan-tahun selama periode pengamatan lima tahun dengan operasional variabel rumus ROA, NPL, CAR, dan LDR, skala rasio. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS melalui statistik deskriptif, korelasi, koefisien determinasi, serta regresi linear sederhana dan berganda. Pengaruh individual diuji melalui uji-t, sedangkan pengaruh bersama diuji melalui uji-F. Ambang signifikansi ditetapkan pada 0,05; nilai p di bawah ambang tersebut dinilai signifikan secara statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bank milik negara dan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021–2025. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan pengujian asumsi klasik seperti uji normalitas residual, multikolinearitas dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor*/VIF), serta heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa asumsi-asumsi model regresi telah terpenuhi dan semua hasilnya telah memenuhi kriteria padapenelitian ini Etika penelitian dijaga dengan menggunakan data yang tersedia untuk umum, mencantumkan sumber secara tepat, serta melakukan pemrosesan dan pelaporan data secara jujur, transparan, dan tanpa manipulasi. Penelitian ini tidak melibatkan interaksi dengan subjek manusia ataupun pengumpulan data pribadi.

Analisis statistik deskriptif terhadap 55 observasi menunjukkan bahwa rata-rata CAR adalah 0,2523 dengan standar deviasi 0,04206; LDR di 0,8547 dengan standar deviasi 0,10303; NPL di 0,0094 dengan standar deviasi 0,00496; dan ROA di 0,0220 dengan standar deviasi 0,00922. Standar deviasi untuk setiap variabel lebih kecil dari nilai rata-rata mengindikasikan dispersi data yang relatif minimal, dengan nilai-nilai yang mengelompok di dekat nilai rata-rata.

Uji Korelasi sederhana

Dari tabel 3 maka hasil uji korelasi menjelaskan CAR tidak memiliki hubungan pengaruh yang sig. dengan ROA, sebaliknya LDR dan NPL memiliki hubungan negatif dan sig. dengan ROA. Hasil ini mengungkapkan bahwa kenaikan LDR dan NPL cenderung berkaitan dengan penurunan profitabilitas bank, sementara perubahan CAR tidak menunjukkan hubungan yang berarti dengan ROA.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Pearson antara CAR, LDR, NPL, dan ROA

Hubungan Variabel	Pearson Correlation	Sig. (1-tailed)	N	Keterangan
CAR–ROA	−0,075	0,292	55	Negatif, sangat lemah, dan tidak signifikan
LDR–ROA	−0,453**	0,000	55	Negatif, sedang, dan signifikan
NPL–ROA	−0,479**	0,000	55	Negatif, sedang, dan signifikan

Sumber: SPSS diolah penulis

Koefisien Determinasi Sederhana

Hasil analisis menunjukkan bahwa NPL memiliki kemampuan penjelas tertinggi terhadap fluktuasi ROA, diikuti oleh LDR, sedangkan CAR menunjukkan pengaruh penjelas yang minimal. NPL mencakup 23,0% dari varians ROA, LDR berkontribusi di 20,5%, dan CAR hanya mewakili 0,6%, sementara sisa variasi tersebut disebabkan oleh faktor-faktor eksternal. Meskipun demikian, metrik R dan R^2 hanya menunjukkan kekuatan korelasi serta daya penjelas model; oleh karena itu, pengaruh dan signifikansi masing-masing variabel terhadap ROA harus dipastikan melalui hasil analisis regresi.

Tabel 4. Ringkasan Model Regresi CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA

Prediktor	R	R Sq.	Adj. R Sq.	Std. Error of the Estimate
CAR	0,075	0,006	−0,013	0,00928
LDR	0,453	0,205	0,190	0,00830
NPL	0,479	0,230	0,215	0,00817

Catatan: Variabel dependen adalah ROA. Setiap model menggunakan konstanta dan satu variabel prediktor.

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan Tabel 4, persamaan regresi mendapati CAR, LDR, dan NPL berpengaruh negatif pada ROA. CAR memiliki koefisien −0,008, namun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik (Sig. 0,737 > 0,05). Koefisien untuk LDR dan NPL masing-masing adalah −0,037 dan −0,822, serta keduanya memberikan pengaruh negatif tetapi sig. pada ROA (Sig. < 0,001). Berdasarkan koefisien Beta, NPL merupakan faktor utama yang memengaruhi ROA (β = −0,443), diikuti oleh LDR (β = −0,414). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan LDR dan NPL pada umumnya menurunkan ROA, dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap konstan.

Tabel 5. Koef. Regresi CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Konstanta)	0,063	0,010	—	6,270	< 0,001
	CAR	−0,008	0,024	−0,037	−0,337	0,737
	LDR	−0,037	0,010	−0,414	−3,812	< 0,001
	NPL	−0,822	0,202	−0,443	−4,071	< 0,001

Sumber: SPSS diolah oleh penulis

Persamaan regresi ROA = 0,063 − 0,008CAR − 0,037LDR − 0,822NPL memberikan penjelasan nilai konstanta 0,063 mengindikasikan bahwa ketika CAR, LDR, dan NPL bernilai

nol, ROA diproyeksikan dengan angka 0,063. Koefisien CAR dengan angka -0,008 menjelaskan di kenaikan satu unit pada CAR menyebabkan penurunan ROA dengan angka 0,008 unit. Koef. LDR adalah -0,037 mengindikasikan kenaikan satu unit pada LDR mengakibatkan penurunan ROA sebesar 0,037 unit. Koef. NPL sebesar -0,822 menjelaskan bahwa kenaikan satu unit NPL mengakibatkan penurunan ROA sebesar 0,822 unit. Interpretasi ini berlaku dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap konstan Secara statistik, hanya LDR dan NPL yang memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR tidak.

Uji t

Berdasarkan Tabel 5, CAR, LDR, dan NPL memiliki pengaruh negatif pada ROA; dan LDR dan NPL yang memiliki dampak signifikan. CAR dijelaskan oleh koefisien −0,016 dengan tingkat sig. 0,585 (> 0,05), yang mengindikasikan bahwa pengaruhnya terhadap ROA tidak signifikan secara statistik. Kondisi ini menjelaskan rasio kecukupan modal yang bukan berarti mutlak menaikkan profitabilitas jika modal sebagian besar disimpan sebagai cadangan regulasi dan untuk manajemen risiko, alih-alih dialokasikan pada investasi produktif.

Sebaliknya, LDR memberikan hubungan yang negatif dan sig. terhadap ROA, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien −0,041 dan tingkat sig. 0,001; namun, NPL menunjukkan dampak negatif yang jauh lebih kuat dan signifikan, dengan koefisien −0,890, nilai Beta −0,479, dan $p < 0,001$. Peningkatan LDR dapat mengurangi cadangan likuiditas dan meningkatkan risiko jika pertumbuhan kredit tidak dibarengi dengan pengawasan kredit yang efektif (Dhesta Vega et al., 2026). Pada saat yang sama, peningkatan rasio kredit bermasalah NPL mengurangi pendapatan bunga sekaligus meningkatkan beban terkait penyisihan kerugian, penagihan, restrukturisasi, dan potensi penghapusbukuan kredit. Hasil-hasil ini mengindikasikan bahwa kualitas kredit dan manajemen likuiditas memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap perubahan ROA dibandingkan dengan rasio kecukupan modal.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Regresi Parsial CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA

Var.	B	Standard Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	0,026	0,008	—	3,413	0,001
CAR	−0,016	0,030	−0,075	−0,550	0,585
Konstanta	0,057	0,009	—	6,008	0,000
LDR	−0,041	0,011	−0,453	−3,697	0,001
Konstanta	0,030	0,002	—	12,774	0,000
NPL	−0,890	0,224	−0,479	−3,976	0,000

Sumber: Data SPSS yang diolah oleh penulis

Hasil Uji F

Tabel 6, menjelaskan Uji-F dengan nilai sebesar 11,454 dan nilai sig. $p < 0,001$. Karena nilai $p \leq$ dari 0,05, model regresi dinyatakan signifikan secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa CAR, LDR, dan NPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa CAR, LDR, dan NPL secara bersama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Tabel 7. Hasil Uji F (ANOVA) Pengaruh CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA

Model	Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Sq.	F	Sig.
1	Regression	0,002	3	0,001	11,454	0,000[b]
	Residual	0,003	51	0,000		
	Total	0,005	54			

Sumber: Output SPSS, diolah oleh penulis.

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 7776-7792
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian pengaruh NPL, CAR, dan LDR terhadap ROA, dapat ditarik kesimpulan: 1)..Secara keseluruhan, data CAR, LDR, NPL, dan ROA memiliki tingkat penyebaran yang relatif rendah, sehingga data menunjukkan karakteristik yang cukup homogen dan terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata masing-masing variabel; 2). Parsial, NPL dan LDR berpengaruh negatif dan sig. terhadap ROA. Sebaliknya, CAR tidak menyatakan pengaruh sig. terhadap ROA. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang lain, juga memperluas cakupan dan periode; 3).Simultan, ketiga variabel secara bersama-sama memengaruhi secara sig. pada ROA, dengan kemampuan menjelaskan sebesar 40,3% terhadap variasi profitabilitas aset.; 4).NPL adalah faktor paling dominan menekan tingkat profitabilitas dibandingkan dengan variabel lainnya.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, khususnya pada ruang ringkup terbatasnya variable pada aspek NPL, LDR, dan CAR. Sehingga belum semua faktor yang mempengaruhi ROA secara komprehensif bisa dijelaskan. Juga, Peneliti belum mempertimbangkan faktor eksternal seperti kebijakan moneter yang dibuat, kondisi ekonomi yang sedang terjadi serta dinamika global yang dinamis yang mana itu semua dapat memengaruhi akan kinerja dari perbankan. Sehingga fenomena secara global peneliti belum dapat jelaskan

Saran dan Penelitian Lanjutan

Berdasarkan temuan penelitian, manajemen bank disarankan untuk berfokus pada pengendalian kredit bermasalah NPL dengan cara menilai kelayakan kredit peminjam, memantau kualitas kredit, serta menangani tunggakan secara tepat waktu. Selain itu, keseimbangan antara penyaluran kredit dan ketersediaan likuiditas perlu dijaga, mengingat rasio NPL maupun rasio kredit terhadap simpanan LDR dan memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap imbal hasil aset

ROA.Meskipun rasio CAR dalam penelitian ini tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap ROA, kecukupan modal tetap harus dijaga dan dikelola secara produktif.

Penelitian mendatang sebaiknya berfokus pada peningkatan ukuran sampel dan periode pengamatan, membandingkan karakteristik bank milik negara dengan bank swasta, serta memasukkan variabel-variabel seperti efisiensi operasional dan faktor eksternal seperti suku bunga, inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan kebijakan moneter. Lebih lanjut, penggunaan regresi data panel yang mempertimbangkan variasi karakteristik bank sekaligus perubahan dari waktu ke waktu—dapat diterapkan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank secara lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Advent Indonesia (UNAI) yang telah memberikan dukungan ketika penelitian ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Barkah, T., & Yuniarti, R. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non-Performing Loan (NPL) Terhadap Return on Assets (ROA). JAFM, 6(3). https://doi.org/10.38035/jafm.v6i3

Ben Abdallah, M., & Bahloul, S. (2025). The influence of solvency and liquidity ratios on profitability of Tunisian banks: the moderating effect of asset quality. African Journal of Economic and Management Studies, 16(2), 255–270. https://doi.org/10.1108/AJEMS-02-2024-0136

Bilian, F., & Purwant. (2025). Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Persero. FIRM Journal of Management Studies, 12. https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33021/firm.v2i1.157

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of financial management (15 th). Cengage Learning.

Dhesta Vega, O., Zuliani, M., Meilandari, T., Sefira, R. I., Ariesta, P. S., & Bengkulu, U. (2026). The Effect Of Liquidity On The Profitability Of Commercial Banks In Indonesia During The Post-COVID-19 Pandemic Recovery Period (2021-2024) (Vol. 5, Number 3).

Ferinia, R. (2023). Metode Penelitian Sosial: Panduan Lengkap, Tips, Trik, Teknik, Praktik. Media Sains Indonesia.

Ferinia, R., & Hutagalung, S. (2023). Metode Penelitian Sosial. Bandung:Yayasan Kita Menulis.

Kalkan, G. (2025). The Impact of Non-performing Loans on Bank Profitability: Evidence from Türkiye. Public Governance, Administration and Finances Law Review, 10(1), 121–136. https://doi.org/10.53116/pgaflr.8114

Mishkin, F. S. (2019). The economics of money, banking, and financial markets (12th ed.). Pearson Education.

Murtiningrum, W., & Yohanes Cahaya. (2024). Analisa Pengaruh CAR, NPL dan LDR Terhadap ROA pada Bank BUMN. Jurnal Kewirausahaan Akuntansi Dan Manajemen Bisnis, 6(1), 76–87.

Prabowo, D. M., & Wijaya, R. (2024). The Impact Of Credit Risk On The Financial Performance Of Banks In Indonesia Listed On The Indonesian Stock Exchange For The Period 2018-2022. In International Journal Of Humanities Education And Social Sciences (IJHESS) E-ISSN (Vol. 3, Number 6). https://doi.org/https://doi.org/10.55227/ijhess.v3i6.1110

Rahayu Barasa, Y., & Hikmah. (2024). Pengaruh CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 4(2), 1–11.

Ramadhani, A. N., Muniarty, P., & Mukhlis. (2026). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Bank Mega, Tbk. Jurnal Publikasi Manajemen Informatika, 5(1). https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jupumi.v5i1.4395

Roosmawarni, A., Prayogo, M. I., & Berjian, V. (2026). Journal of Innovative and Creativity Analisis Pengaruh LDR, CAR, dan NPL terhadap ROA pada Bank Himpunan Milik Negara (HIMBARA) di Indonesia Periode 2017-2024. Journal of Innovative and Creativity, 6(2), 2026. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joecy.v6i2.10866

Rose, P. S., & Hudgins, S. C. (2013). Bank management & financial services (9th ed.). McGraw-Hill Education.

Saunders, A., & Cornett, M. M. (2018). Financial institutions management: A risk management approach (9th ed.). McGraw-Hill Education.

Setiawan, A., & Hermanto, B. (2017). Comparative Study: Determint on Banking Profitability Between Buku 4 and Buku 3 Bank In Indonesia. BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2(1). https://doi.org/https://doi.org/10.23917/benefit.v2i1.2918

Watiningsih, F. (2026). The Effect of Non-Performing Loans, Loan to Deposit Ratio, and Capital Adequacy Ratio on Profitability in State-Owned Banks for the 2018-2024 Period. Indonesian Journal Economic Review (IJER), 6(1), 291–299. https://doi.org/10.59431/ijer.v6i1.737

Wibowo, A. A., Yuliyansa, W., & Wulandari, W. (2025a). Pengaruh CAR, NPL, dan BOPO Terhadap Roa Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia. RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4(2), 539–543. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.528

Wibowo, A. A., Yuliyansa, W., & Wulandari, W. (2025b). Pengaruh CAR, NPL, dan BOPO Terhadap Roa Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia. RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4(2), 539–543. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.528

Wu, M., Tortosa-Ausina, E., & Cruz-García, P. (2024). The impact of diversification on the profitability and risk of Chinese banks: evidence from a semiparametric approach. Empirical Economics, 67(6), 2565–2606. https://doi.org/10.1007/s00181-024-02619-7